



INTISARI

Perkembangan industri kreatif saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, diatas rata-rata pertumbuhan nasional dan berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Salah satu sub sektor kreatif adalah kerajinan yang termasuk subsektor prioritas kontribusi di industri kreatif, dan mendapatkan dukungan pemerintah melalui Pendekatan Satu Desa Satu Produk. Untuk produk turunan dari subsektor kerajinan yang mampu berkontribusi karena ketersediaan bahan baku dan peningkatan keahlian desain bermotif budaya adalah gerabah. Selain sektor kerajinan, gerabah juga termasuk kedalam sektor keramik. Bisnis gerabah di Indonesia termasuk kompetitif, karena keberadaan sentra-sentra kerajinan keramik yang sudah ada sejak dulu dengan karakter nilai budaya nusantara dan tersebar di daerah-daerah Indonesia, seperti daerah Kasongan di Yogyakarta. Mayoritas produk hasil dari kerajinan tangan. Selain itu bermunculan bisnis baru kerajinan keramik yang mengusung konsep lebih kreatif.

Keberadaan para bisnis gerabah tersebut menjadikan para konsumen lebih leluasa dalam memilih produk yang sesuai, karena perilaku setiap konsumen pada dasarnya tidak sama, termasuk selera mereka yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu penyusunan rancangan model bisnis gerabah baru yang lebih kreatif dan sesuai dengan permintaan pasar untuk Potterior. Untuk merealisasikannya, penulis melakukan penelitian terhadap operasional bisnis gerabah yang sudah lama beroperasi, yaitu Say Gallery sebagai pedoman pengembangan model bisnis baru bagi Potterior. Alasan utama pemilihan Say Gallery karena dianggap bisnis tersebut lebih kreatif dan inovatif. Untuk memperkuat perancangan model bisnis gerabah baru bagi Potterior, penulis menggunakan alat bantu peta empati pada pelaksanaan FGD untuk mendapatkan informasi tentang calon pelanggan potensial. Kedua penelitian tersebut untuk menentukan isi dari sembilan komponen model bisnis dan disusun dalam bentuk kanvas model bisnis. Untuk komponen model bisnis di sisi kanan kanvas didasarkan pada hasil peta empati FGD, dan di sisi kiri kanvas didasarkan pada hasil penelitian Say Gallery.

Model bisnis Potterior tidak hanya menitikberatkan pada penjualan dan pesanan produk kustom, tetapi juga menyediakan layanan persewaan, biaya berlangganan, dan jasa perbaikan. Pada pesanan produk kustom, pelanggan dapat memilih produk kustom sesuai selera, baik memesan dalam skala besar ataupun skala satuan. Kelima layanan tersebut berasal dari analisis hasil FGD tentang calon pelanggan potensial. Pada dasarnya setiap pelanggan produk kerajinan gerabah memiliki perbedaan selera, baik dari selera pemilihan model bentuk, pola corak, desain motif, kemampuan daya beli, hingga bentuk layanan apa yang diinginkan. Tentunya bisnis Potterior menyediakan lima layanan tersebut kepada pelanggan sebagai bentuk usaha penciptaan nilai yang berarti bagi mereka. Disamping itu, Potterior dalam menjalankan bisnis di awal lebih menitikberatkan pada pemasaran dan penjualan secara media online.

Kata Kunci: *Industri kerajinan keramik Indonesia, model bisnis gerabah, perkembangan model bisnis, kanvas model bisnis, model bisnis baru gerabah.*



ABSTRACT

The development of the creative industry is currently experiencing considerable growth rapidly, above the national average growth and contribute to the economy of Indonesia. One of the sub-sector that includes creative craft subsector contributed priority in the creative industries and the government support Approach One Village One Product. To products derived from the subsector craft able to contribute because of the availability of raw materials and improved design expertise is patterned pottery culture. In addition to the craft sector, earthenware also included into the ceramic sector. Pottery business in Indonesia, including competitive, due to the existence of the centers of ceramics that has existed since the first character and scattered archipelago of cultural values in the areas of Indonesia, such as Kasongan in Yogyakarta. The majority of these products are handcrafted. Besides popping up new businesses is the concept of ceramic craft more creative.

The existence of the pottery business, it makes consumers more flexibility in choosing the appropriate product for each consumer behavior is the same, including their taste different. Therefore, it is necessary drafting new pottery business models that are more creative and relevance with market demand for Potterior. To make it happen, the authors conducted a study of the pottery business operations that has long operated, namely Say Gallery as guidelines for the development of new business models for Potterior. The main reason Say Gallery election because the business is considered a more creative and innovative. To reinforce the design of a new pottery business model for Potterior, the author uses the tools of empathy on the implementation of FGD map to get information about potential customers. Both these studies were to determine the contents of the nine components of the business model and arranged in the form of a business model canvas. For the component business model at the right side of the canvas is based on empathy FGD map results, and on the left side of the canvas is based on research results Say Gallery.

Potterior business model is not only focused on sales and orders custom products, but also provides rental services, subscription fees, and maintenance services. In order custom products, customers can choose personalized custom products, both booked on a large scale or unit scale. The fifth of these services comes from the analysis of the results of FGD of potential customers. Every customer of pottery products have different tastes, tastes better than the model selection of shapes, patterns pattern, design motif, purchasing power, to form what is desired services. Surely Potterior businesses provide five services to customers such as the establishment of value creation that are meaningful to them. Also, Potterior doing business in the beginning, to focus more on marketing and online media sales.

Keywords: *Indonesia industrial ceramics, pottery business model, business model development, business model canvas, new pottery business models.*